



Lampiran 01. Gambar Kantor LPD Desa Adat Subamia



Lampiran 02. Observasi Pengendalian Kredit di LPD Desa Adat Subamia



Lampiran 03. Dokumentasi Wawancara Kepala LPD Desa Adat Subamia

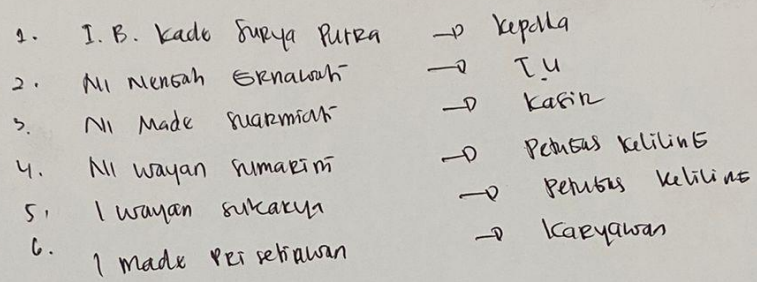
Lampiran 04. Dokumentasi Wawancara Kelian Subak Daging Sema

Lampiran 05. Dokumentasi Wawancara PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Lampiran 06. Dokumentasi Wawancara Anggota Subak Dangin Sema



Lampiran 07. Struktur Organisasi LPD Desa Adat Subamia

- 
- A handwritten list on a piece of paper, placed on a patterned fabric background. The list consists of six numbered items, each with a name and a corresponding role indicated by an arrow. The roles are: Kepala, T. U, Kasir, Pembes Keliling, Pembes Keliling, and Karyawan.
1. I. B. Kade Surya Putra → Kepala
 2. Ni Nengah Ernawati → T. U
 3. Ni Made Suarmiah → Kasir
 4. Ni Wayan Sumarini → Pembes Keliling
 5. I Wayan Sukarya → Pembes Keliling
 6. I Made Peritawan → Karyawan

Lampiran 08. Rancangan Biaya Subak Dangin Sema

No	NAMA	LUAS LAHAN	RANCANGAN				DUA TA URUBA
			TRAFIK	BERSIH W/100% PUPUK	TRAFIK BUN	BUN	
1	1 KT SUPANA SBA	35 Acre	Rp 770.000	Rp 115.000	Rp 560.000	Rp 192.000	Rp 81.000
2	1 WT MITI SBA	22 Acre	Rp 434.000	Rp 72.000	Rp 352.000	Rp 98.000	Rp 68.000
3	1 WT SUPANTA SBA	11 Acre	Rp 242.000	Rp 36.500	Rp 174.800	Rp 44.000	Rp 32.000
4	1 WT AMANTO SBA	27 Acre	Rp 574.000	Rp 89.000	Rp 492.000	Rp 110.000	Rp 77.000
5	1 WT SUPANTA SBA	60 Acre	Rp 1.320.000	Rp 200.000	Rp 960.000	Rp 260.000	Rp 167.000
6	1 GST MSH SUPARWATA GR	21 Acre	Rp 484.000	Rp 70.000	Rp 396.000	Rp 88.000	Rp 61.000
7	1 GST MD RUDITIA GR	50 Acre	Rp 1.100.000	Rp 115.000	Rp 880.000	Rp 242.000	Rp 142.000
8	1 GST MD WATUN GR	50 Acre	Rp 1.100.000	Rp 115.000	Rp 880.000	Rp 242.000	Rp 142.000
9	1 GST PT MAHAJAYA GR	40 Acre	Rp 1.050.000	Rp 100.000	Rp 760.000	Rp 220.000	Rp 140.000
10	1 WT SUMATRA GR	27 Acre	Rp 574.000	Rp 89.000	Rp 492.000	Rp 110.000	Rp 77.000
11	1 WT LUMBURH SBA	27 Acre	Rp 574.000	Rp 89.000	Rp 492.000	Rp 110.000	Rp 77.000
12	1 GST MSH PUNAWAJA GR	35 Acre	Rp 770.000	Rp 115.000	Rp 560.000	Rp 192.000	Rp 81.000
13	1 PUTI ARISTINA SBA	14 Acre	Rp 308.000	Rp 40.000	Rp 244.000	Rp 61.000	Rp 44.000
14	1 GST MD PUEI WOLUWA GR	75 Acre	Rp 1.650.000	Rp 250.000	Rp 1.200.000	Rp 335.000	Rp 219.000
15	1 GST PT SUPANA GR	25 Acre	Rp 550.000	Rp 82.500	Rp 410.000	Rp 88.000	Rp 71.000

525 Acre / 5,25 H

MB -- PUPUK URUBA DAN NPK SESUAI DENGAN PEROLEHAN DI ROKK (RENCANA DEFINITIF KEBUTUHAN KELOMPOK)
- OBAT URBATISIDA DAN FUNGISIDA SESUAI PENJEMBATAN DI LAPANGAN
- BTK HASIL 70 LBRH BAKIS PUPUK MESTI DI TAMBAH DGR PUPUK

No	NAMA	LUAS LAHAN	RANCANGAN				DUA TA URUBA
			TRAFIK	BERSIH W/100% PUPUK	TRAFIK BUN	BUN	
0							
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							

525 Acre / 5,25 H

MB -- PUPUK URUBA DAN NPK SESUAI DENGAN PEROLEHAN DI ROKK (RENCANA DEFINITIF KEBUTUHAN KELOMPOK)
- OBAT URBATISIDA DAN FUNGISIDA SESUAI PENJEMBATAN DI LAPANGAN
- BTK HASIL 70 LBRH BAKIS PUPUK MESTI DI TAMBAH DGR PUPUK

No	NAMA	LUAS LAHAN	RANCANGAN				DUA TA URUBA
			TRAFIK	BERSIH W/100% PUPUK	TRAFIK BUN	BUN	
1	1 KT SUPANA SBA	35 Acre	Rp 770.000	Rp 115.000	Rp 560.000	Rp 192.000	Rp 81.000
2	1 WT MITI SBA	22 Acre	Rp 434.000	Rp 72.000	Rp 352.000	Rp 98.000	Rp 68.000
3	1 WT SUPANTA SBA	11 Acre	Rp 242.000	Rp 36.500	Rp 174.800	Rp 44.000	Rp 32.000
4	1 WT AMANTO SBA	27 Acre	Rp 574.000	Rp 89.000	Rp 492.000	Rp 110.000	Rp 77.000
5	1 WT SUPANTA SBA	60 Acre	Rp 1.320.000	Rp 200.000	Rp 960.000	Rp 260.000	Rp 167.000
6	1 GST MSH SUPARWATA GR	21 Acre	Rp 484.000	Rp 70.000	Rp 396.000	Rp 88.000	Rp 61.000
7	1 GST MD RUDITIA GR	50 Acre	Rp 1.100.000	Rp 115.000	Rp 880.000	Rp 242.000	Rp 142.000
8	1 GST MD WATUN GR	50 Acre	Rp 1.100.000	Rp 115.000	Rp 880.000	Rp 242.000	Rp 142.000
9	1 GST PT MAHAJAYA GR	40 Acre	Rp 1.050.000	Rp 100.000	Rp 760.000	Rp 220.000	Rp 140.000
10	1 WT SUMATRA GR	27 Acre	Rp 574.000	Rp 89.000	Rp 492.000	Rp 110.000	Rp 77.000
11	1 WT LUMBURH SBA	27 Acre	Rp 574.000	Rp 89.000	Rp 492.000	Rp 110.000	Rp 77.000
12	1 GST MSH PUNAWAJA GR	35 Acre	Rp 770.000	Rp 115.000	Rp 560.000	Rp 192.000	Rp 81.000
13	1 PUTI ARISTINA SBA	14 Acre	Rp 308.000	Rp 40.000	Rp 244.000	Rp 61.000	Rp 44.000
14	1 GST MD PUEI WOLUWA GR	75 Acre	Rp 1.650.000	Rp 250.000	Rp 1.200.000	Rp 335.000	Rp 219.000
15	1 GST PT SUPANA GR	25 Acre	Rp 550.000	Rp 82.500	Rp 410.000	Rp 88.000	Rp 71.000

525 Acre / 5,25 H

MB -- PUPUK URUBA DAN NPK SESUAI DENGAN PEROLEHAN DI ROKK (RENCANA DEFINITIF KEBUTUHAN KELOMPOK)
- OBAT URBATISIDA DAN FUNGISIDA SESUAI PENJEMBATAN DI LAPANGAN
- BTK HASIL 70 LBRH BAKIS PUPUK MESTI DI TAMBAH DGR PUPUK

Lampiran 09. Hasil Wawancara Kepala LPD Desa Adat Subamia

Hasil Wawancara		
Subjek Penelitian : Kepala LPD Desa Adat Subamia Waktu Pelaksanaan : Jumat, 27 Mei 2022		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah terbentuknya LPD Desa Adat Subamia?	<p>LPD Desa Adat Subamia berdiri sejak tahun 1986. Perjalanan perkembangan LPD ini naik turun. LPD ini dibangun sebagai buah hasil juara 2 dalam ajang lomba desa pada tahun 1986. Pada tahun 2010 merupakan tahun paling berat bagi LPD Desa Adat Subamia karena terdapat kasus pemakaian modal akibat kurang kompetennya SDM LPD masa itu. Pengurus seenaknya menggunakan dana yang didapatkan, sehingga uang nasabah juga turut hilang. Pengurus bertanggung jawab mengembalikan segala kerugian dengan cara menjual aset yang dimiliki dan mencicil modal yang hilang tanpa bunga. Bunga semua diputihkan, sehingga yang bersangkutan hanya mengganti uang pokoknya saja. Berangkat darisana, LPD bangkit kembali dengan menarik nasabah untuk menabung atau menyimpan dana di LPD yang nantinya diputar kembali. Setiap tahun LPD Desa Adat Subamia selalu mepunia untuk pembangunan pura di desa, punia ke masyarakat jika terdapat kecelakaan ataupun meninggal (pemangku).</p>
2	Apakah tujuan diputuskannya penerapan konsep <i>wrddhi grhiyad</i> dalam pengendalian kredit, khususnya pada kredit pertanian?	<p>Tujuan diputuskannya penerapan konsep <i>wrddhi grhiyad</i> dalam pengendalian kredit yaitu untuk mengajak generasi muda ikut serta melestarikan pertanian. Nasabah berasal dari kelompok tani di masyarakat desa adat Subamia yang terdiri dari 10 orang dalam 1</p>

		kelompok dan bersal dari Subak Dangin Sema. Selain itu, kami juga melakukan kerjasama dengan selip beras untuk memenuhi kebutuhan pemberian beras kepada petani sebagai sarana pemenuhan kebutuhan sehari-hari.
3	Berapa lamakah penerapan pengendalian kredit berlandaskan konsep <i>wrddhi grhiyad</i> sudah dilaksanakan?	Penerapan konsep <i>wrddhi grhiyad</i> dalam pengendalian kredit pada LPD Desa Adat Subamia sudah dijalankan semenjak bulan Februari 2021 atau sampai 3 kali panen hingga sekarang. Pembayaran untuk panen raya selanjutnya akan dilakukan pada akhir bulan Juni 2022. Awal mula penerapan konsep ini tentu mengalami pro dan kontra dari pengurus LPD. Namun, dengan penuh keberanian maka pihak LPD Desa Adat Subamia mencoba untuk menjalankan ide ini.
4	Bagaimana penerapan pembayaran pokok pada pengendalian kredit dengan konsep <i>wrddhi grhiyad</i> ?	Pihak LPD Desa Adat Subamia memberikan modal awal seperti ongkos, biaya operasional, alat maupun bahan, serta biaya lainnya. Segala jenis kegiatan dan biaya yang dikeluarkan oleh petani didasarkan atas luas sawah yang dimiliki dengan segala biaya sudah dirancang dari awal oleh pihak LPD. Pembayaran pokok dilaksanakan di akhir masa pinjaman atau saat masa panen. Saat petani sudah menjual gabah, nasabah akan membayar seluruh pinjaman berupa administrasi, bunga maupun pokok pinjaman. LPD juga memberikan beras sebanyak yang dibutuhkan dalam 1 kali panen untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Jadi, sebelum masa panen petani akan mengambil beras di pihak pabrik beras yang diajak kerjasama oleh LPD. Nanti jumlah beras yang diambil akan dicatat oleh LPD.

5	Apakah kendala yang dihadapi LPD Desa Adat Subamia dalam penerapan pengendalian kredit dengan konsep <i>wrddhi grhiyad</i> ?	Kredit yang diberikan sudah dirancang untuk angsuran 4 bulan atau yang dikenal sebagai kredit musiman. Bunga untuk kreditnya yaitu 1% menetap. Menurut respon petani terbantu dengan adanya kredit ini. Risiko tentu ada untuk kredit. Risiko yang terjadi yaitu kredit macet. Risiko ini sudah dianjurkan ke subak untuk diberikan asuransi. Asuransi diambil dari dana Bantuan Keuangan Keluarga (BKK) subak. Kalau terjadi gagal panen pada petani, LPD tidak khawatir karena risiko tersebut sudah diasuransikan. Minimal kembali modal awal pinjaman tanpa bunga. Karena pada prinsipnya, penerapan konsep ini untuk melestarikan pertanian untuk kaum muda. Masing-masing petani sudah memiliki tabungan di LPD. Masuknya kredit keluar masuk, masuk di tabungan. Nanti habis nraktor petani mengambil tabungannya. Kalau petani mengerjakan sawah sendiri maka tabungan petani semakin banyak.
6	Apakah pengendalian kredit dengan konsep <i>wrddhi grhiyad</i> masih menerapkan prinsip 5C?	Masih. Atas rekomendasi kelian subak, LPD masih menerapkan prinsip 5C dalam pengendalian kredit yang sudah ditanda tangani langsung. Dibandingkan dengan kredit konsumtif dengan bunga 1-2%, dan investasi dengan bunga 1-2%. Minimal bunga kredit konsumtif dan investasi yaitu 1,5% mengikuti BPR. Administrasinya 2,5% dengan jaminan Jamkrida. Untuk sektor pertanian jaminannya yaitu asuransinya BKK dan pertanggung jawaban dari kelian subak. Selama ini belum ada masyarakat yang bandel maupun terjadi kredit macet akibat adanya tanggung jawab sosial di desa pakraman. Kredit pertanian

		yang diberikan dengan modal awal yang sudah mencakup segala aspek kebutuhan sehari-hari masyarakat, namun dengan tetap memperhatikan laba.
7	Bagaimana kebijakan atau awig-awig LPD Desa Adat Subamia dalam pemberian kredit?	<p>LPD selalu mengumumkan nama-nama yang meminjam kredit di LPD di pesangkepan agung tanpa pandang bulu, sehingga nasabah mempertanggung jawabkan rasa sosialnya di masyarakat. LPD Desa Adat Subamia lebih mengutamakan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dibandingkan dengan persyaratan yang belum terpenuhi. Sebagai lembaga keuangan pasti ada saja yang mengalami kredit macet, namun untuk kredit pertanian sampai saat ini belum ada kredit macet. Selama ini belum ada masyarakat yang bandel maupun kredit macet akibat adanya tanggung jawab sosial di desa pakraman. Jika nasabah membayar bunga dan membayar pokok dalam jumlah sedikit, pihak LPD sudah menganggap sebagai kredit lancar. Namun dengan pertanian yang mengalami resiko gagal panen, LPD menganggap kelancaran kredit hanya melalui pembayaran bunga yang dilakukan. LPD Desa Adat Subamia akan mengirim 3 kali surat peringatan belum membayar bunga, maka nasabah petani akan langsung membayar bunganya. Sehingga, sampai saat ini pemberian kredit dengan konsep <i>wrddhi grhiyad</i> masih berjalan lancar.</p>
8	Berapakah luas persawahan yang dimiliki oleh nasabah saat ini?	Data dari Subak Dangin Sema yaitu 5,25 hektar. Baru 1 subak yang berminat. Karena masih banyak orang Jawa yang memberikan bibit. LPD berharap mampu melestarikan kearifan lokal daripada orang luar. Petani

		diberikan kebebasan berkelompok misalnya 10 orang 1 kelompok untuk mengajukan kredit di LPD. Subak tidak hanya berasal dari Desa Adat Subamia saja, melainkan dari beberapa desa.
--	--	---



Lampiran 10. Hasil Wawancara Kelian Subak Dangin Sema

Hasil Wawancara		
Subjek Penelitian : Kelian Subak Dangin Sema		
Waktu Pelaksanaan : Jumat, 27 Mei 2022		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kredit pertanian dengan konsep <i>wrddhi grhiyad</i> dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat kelompok tani Subak Dangin Sema?	Secara umum dan sampai sejauh ini, kredit pertanian dengan konsep <i>wrddhi grhiyad</i> memberikan dampak positif terhadap masyarakat kelompok tani Subak Dangin Sema. Khususnya untuk pemberian modal awal bagi para petani. Para petani sangat terbantu dengan adanya program-program kerja yang dibentuk oleh LPD Desa Adat Subamia untuk mendukung pengendalian kredit yang diterapkan tersebut.
2.	Sejak kapanakah kelompok tani Subak Dangin Sema mulai menjadi nasabah pertanian di LPD Desa Adat Subamia?	Sejak awal mula menandatangani perjanjian kerjasama dengan LPD Desa Adat Subamia, tepatnya pada bulan Februari tahun 2021.
3.	Bagaimana pendapat bapak tentang program kredit pertanian ditawarkan oleh pihak LPD Desa Adat Subamia?	Program kredit pertanian yang ditawarkan oleh LPD Desa Adat Subamia sangat menarik untuk dijalankan. Hal tersebut merupakan inovasi yang sangat baik bagi masyarakat khususnya petani.
4.	Bagaimana pendapat bapak terkait jumlah permodalan kredit yang dirancang oleh LPD yang nantinya diberikan kepada setiap petani berdasarkan luas lahan yang digarap?	Berkaitan dengan hal tersebut, permodalan yang diberikan berdasarkan luas lahan yang digarap merupakan sebuah kebijakan yang adil. Karena, disesuaikan dengan lahan yang digarap akan terlihat jelas transparansi dari pemberian kredit tersebut.
5.	Menurut bapak sudah cukupkah anggaran permodalan kredit pertanian yang diberikan LPD Desa Adat Subamia?	Sampai hari ini, kita sudah menerima anggaran permodalan kredit sampai 3 kali panen. Selama itu, anggaran yang diberikan selalu cukup untuk kebutuhan di persawahan kami dan kebutuhan sehari-hari. Karena mulai dari

		segala aspek kebutuhan pertanian sudah dianggarkan, baik itu ongkos, bahan dan alat, pemilihan pabrik selip, dan lain sebagainya. Tentu dengan segala yang telah diberikan, sangat cukup untuk kegiatan kami sebagai petani.
6.	Bagaimana hubungan kerjasama antara kelompok tani Subak Dangin Sema dengan LPD terkait pengembangan sektor pertanian di Desa Subamia?	Hubungan kerjasama antara Subak dengan LPD Desa Adat Subamia yaitu kerjasama kredit. Pihak LPD memberikan pihak subak pinjaman kredit dengan perjanjian bahwa saat panen tiba, maka pihak subak harus membayar segala pinjaman kepada pihak LPD.
7.	Apakah ada kendala yang diperoleh ketika mengajukan kredit permodalan pertanian kepada LPD Desa Adat Subamia?	Sejauh ini tidak ada kendala, karena pemberian kredit dengan pertanian berdasarkan atas prinsip kekeluargaan dan mengutamakan kesejahteraan kedua belah pihak, baik pada pihak LPD Desa Adat Subamia maupun pihak Subak Dangin Sema. Sehingga sampai ini tidak ada yang pernah mengalami kredit macet untuk kredit pertanian yang diperoleh dari LPD Desa Adat Subamia. Kami sebagai pihak nasabah, selalu bisa tepat waktu dalam mengembalikan pinjaman yang diberikan dan semoga seterusnya bisa seperti ini.
8.	Apakah ada jaminan khusus dalam pengajuan kredit pertanian di LPD Desa Adat Subamia?	Tidak ada, jaminan untuk pengajuan kredit hanya berupa tanda tangan pertanggung jawaban dari kelian subak dan jaminan tanggung jawab sosial.
9.	Bagaimana respon para petani Subak Dangin Sema terhadap kredit pertanian dari LPD Desa Adat Subamia?	Respon para petani tentunya sangat merasa terbantu dan bersyukur dengan adanya sistem pengendalian kredit tersebut. Para petani tidak lagi bingung untuk mencari modal dalam menggarap lahan sawah mereka. Mereka juga terbantu dengan adanya modal yang diberikan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, petani sangat terbantu dengan grace periode yang tidak

		membebani petani setiap bulannya, karena pendapatan yang diterima oleh petani bersifat musiman.
--	--	---



Lampiran 11. Hasil Wawancara Ketua Pengawas Internal

Hasil Wawancara		
Subjek Penelitian : Ketua Pengawas Internal LPD Desa Adat Subamia Waktu Pelaksanaan : Jumat, 27 Mei 2022		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penilaian bapak terkait dengan program kredit pertanian dengan konsep <i>wrddhi grhiyad</i> yang diberikan LPD Desa Adat Subamia?	<p>Terkait dengan program kredit pertanian dengan konsep <i>wrddhi grhiyad</i> yang dijalankan oleh LPD Desa Adat Subamia, tentu sangat membantu aspek kesejahteraan masyarakat khususnya para petani yang ada di desa Adat Subamia. Keberadaan LPD sudah menyentuh segala lini baik itu Parahyangan, Pawongan, dan Palemahan yang mana kita dapat mengakselerasi pembangunan di desa adat sudah bisa lebih maju dari yang kita targetkan. Begitu juga memotivasi krama desa untuk memanfaatkan produk-produk LPD, masing-masing banjar diberikan apresiasi. Kami harapkan prajuru dan pengawas internal agar kedepannya tetap ajeg dan ditingkatkan agar pembangunan tetap berjalan. Walaupun pos-pos keuangan seperti aset, kredit, dan dana pihak ketiga mengalami kontraksi, kami selaku panureksan (pengawas) internal sangat mengapresiasi kerja keras pengurus LPD atas pencapaian ini. Mempertahankan tingkat kesehatan pada predikat sehat tidaklah mudah. terkait dengan bidang perkreditan yang menjadi sumber pendapatan utama LPD kami tetap menyarankan kepada Pungurus LPD untuk menjaga kualitas kredit karena permasalahan kredit terbesar adalah pada kualitas kredit, apabila kualitas kredit memburuk maka akan sangat berpengaruh terhadap</p>

		laba, dimana disatu sisi pendapatan bunga akan berkurang dan disisi lain akan timbul biaya yang cukup besar seperti kewajiban pembentukan biaya cadangan dan juga biaya penagihan kredit.
2.	Apakah bapak rutin melakukan pengawasan terkait kinerja LPD Desa Adat Subamia?	Rutin. Kami selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan pihak LPD Desa Adat Subamia terkait dengan perkembangan operasionalnya. Sewaktu-waktu kami juga langsung mendatangi LPD ataupun menghubungi kepala LPD Desa Adat Subamia untuk menanyai perihal hal-hal yang mendesak untuk didiskusikan. Pengurus LPD sampai saat ini tetap menjalin komunikasi secara intensif dengan kami selaku Panureksa internal terkait dengan rencana setrategis yang akan diambil LPD.
3.	Bagaimana pendapat bapak terkait pengendalian terhadap kredit yang dalam pembayarannya berdasarkan <i>grace periode</i> ?	Sejauh ini, sangat membantu krama desa. Meskipun dengan risiko yang tinggi untuk pemberian kredit di sektor pertanian, sampai sejauh ini LPD Desa Adat Subamia mampu memberikan solusi untuk dibuatkan asuransi BKK sebagai penjamin ketika terjadi gagal panen.
4.	Bagaimana peran bapak dalam pengawasan operasional LPD Desa Adat Subamia?	Pihaknya selalu memberikan masukan kepada pengurus LPD untuk menjaga likuiditas pada posisi aman yaitu di kisaran 20%-50% dan melakukan monitoring kebijakan dan kinerja pengurus LPD secara berkala baik mingguan maupun bulanan agar LPD Desa Adat Subamia tetap berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta tetap mempertimbangkan dan memitigasi resiko yang mungkin terjadi.

Lampiran 12. Hasil Wawancara PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Hasil Wawancara		
Subjek Penelitian : PT Bank Pembangunan Daerah Bali		
Waktu Pelaksanaan : Senin, 30 Mei 2022		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat bapak sebagai pihak Bank Pembangunan Daerah Bali selaku Pembina LPD Desa Adat Subamia terhadap kredit pertanian yang diberikan ke <i>krama</i> desa setempat?	Keberadaan LPD sudah menyentuh segala lini baik itu Parahyangan, Pawongan dan Palemahan. Kita bisa mengakselerasi pembangunan di Desa Adat, di tahun ini pembangunan sudah bisa lebih maju dari yang kita targetkan. Untuk memotivasi <i>krama</i> memanfaatkan produk-produk LPD, masing-masing banjar diberikan apresiasi. Kami harapkan prajuru dan pengawas internal agar kedepan tetap ajeg dan ditingkatkan agar pembangunan bisa terus berjalan. Kedepan diharapkan LPD Subamia yang sudah susah payah dibangkitkan dari keterpurukan oleh Pengurus, Prajuru Desa Adat/Banjar Adat dan <i>Krama</i> lainnya dapat dikelola dengan profesional oleh generasi-generasi yang memiliki integritas tinggi untuk memajukan Desa Adat Subamia.
2.	Apakah pihak PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali selaku Pembina LPD di Provinsi Bali ada keinginan untuk mensosialisasikan konsep <i>wrddhi grhiyad</i> menjadi landasan pengendalian kredit seluruh LPD yang ada di Bali?	Karena konsep <i>wrddhi grhiyad</i> yang dijalankan oleh LPD Desa Adat Subamia masih terbilang dini, dari pihak kami akan melihat lebih lanjut terkait dengan efektivitas konsep tersebut. Jika sesuai dengan kurun waktu yang telah kami tetapkan, pihak LPD Desa Adat Subamia mengalami kemajuan dan memberikan dampak yang positif kepada masyarakat, kemungkinan pihak kami juga akan membuat kebijakan yang serupa untuk

		diterapkan pada semua LPD yang ada di Bali.
--	--	---



Lampiran 13. Hasil Wawancara Anggota 1 Subak Dangin Sema

Hasil Wawancara		
Subjek Penelitian : Anggota 1 Subak Dangin Sema Waktu Pelaksanaan : Jumat, 08 Juli 2022		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak merupakan salah satu penerima kredit pertanian LPD Desa Adat Subamia?	Ya saya menerima kredit pertanian di LPD tersebut.
2.	Bagaimana tanggapan bapak terkait dengan kredit pertanian yang diberikan oleh LPD Desa Adat Subamia?	Tentu saya sangat berterima kasih kepada Kepala LPD Desa Adat Subamia atas keberaniannya memberikan kredit kepada petani, karena baru saat ini terdapat kredit khusus untuk sector pertanian. Sebelumnya belum pernah ada kredit khusus yang diberikan kepada petani, maka setiap menuju musim penggarapan padi setelah panen selalu kebingungan untuk mencari modal awalnya kembali. Tetapi, dengan adanya kredit yang diberikan oleh LPD, saya sebagai petani tidak lagi mengalami kebingungan dalam penggarapan sawah, karena semua biaya yang diperlukan untuk satu kali panen penggarapan sawah tersebut sudah diberikan oleh LPD dalam pinjaman kredit tersebut. Perhitungan kreditnya sebenarnya dihitung berdasarkan luas sawah yang dimiliki setiap petani, maka dari itu pinjaman yang saya terima sesuai dengan luas sawah yang saya garap.
3.	Bagaimana dampak yang bapak rasakan dengan inovasi kredit ke sektor pertanian ini?	Dampak nyata yang saya rasakan yaitu dulu sawah yang saya garap tidak rutin bisa panen karena kurangnya modal yang saya miliki, tapi dengan pinjaman pertanian yang diberikan oleh LPD saya tidak khawatir lagi dalam pengambilan modal. Karena setiap panen selesai, saya selalu membayar uang pinjaman yang

		diberikan dan dapat mengajukan pinjaman kembali.
4.	Apakah bapak mengalami kredit macet selama pemberian kredit ini?	Selama sejauh ini saya sudah memasuki panen keempat, tidak ada kredit macet yang saya alami. Karena setelah penjualan panen tersebut, saya langsung membayar pokok dan bunganya ke LPD. Saya bayar bunga hanya 1% dari pinjamannya dengan pembayaran sekali masa panen, jadi saat panen saya membayar bunga bukan setiap bulan.
5.	Apakah semua anggota menerima kredit pertanian LPD Desa Adat Subamia?	Dari total anggota Subak Dangin Sema yaitu 35 orang, yang menerima kredit hanya 15 anggota karena sisa lainnya bukan <i>krama</i> Desa Adat Subamia. Syarat penerimaan kredit tersebut yaitu petani merupakan <i>krama</i> desa di Desa Adat Subamia. Sebenarnya ada kebijakan dari kepala LPD dan bendesa adat untuk mempermudah penyaluran kredit ini, disepakati bahwa jika ada yang memiliki sawah di Desa Adat Subamia tetapi bukan masyarakat asli Desa Adat Subamia tetap diperbolehkan mengajukan kredit pertanian di LPD, asalkan penganggung jawab tetap berasal dari masyarakat asli Desa Adat Subamia.

Lampiran 14. Hasil Wawancara Anggota 2 Subak Dangin Sema

Hasil Wawancara		
Subjek Penelitian : Anggota 2 Subak Dangin Sema Waktu Pelaksanaan : Jumat, 08 Juli 2022		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak merupakan salah satu penerima kredit pertanian LPD Desa Adat Subamia?	Ya saya terdaftar sebagai anggota Subak Dangin Sema dan menerima kredit pertanian dari LPD Desa Adat Subamia.
2.	Bagaimana tanggapan bapak terkait dengan kredit pertanian yang diberikan oleh LPD Desa Adat Subamia?	Sebenarnya program yang dibuat oleh Bapak Ngurah selaku Kepala LPD Desa Adat Subamia ini sangat baik bagi petani. Untuk jumlah pinjaman yang diberikan juga berdasarkan atas hasil diskusi dan kesepakatan bersama dari perhitungan rancangan biaya untuk satu kali masa panen sawah yang saya garap.
3.	Bagaimana dampak yang bapak rasakan dengan inovasi kredit ke sektor pertanian ini?	Saya merasakan ada kemajuan untuk permodalan yang saya miliki dibandingkan sebelum adanya kredit pertanian ini. Setelah dibuat kebijakan kredit pertanian ini, saya tidak perlu khawatir dan bingung mencari modal untuk menggarap sawah saya. LPD Desa Adat Subamia juga bekerjasama dengan <i>tengkulak</i> yang akan membeli beras dari petani, sehingga ada kesetaraan dan transparansi harga beras. Dulu sebelum LPD Desa Adat Subamia bekerjasama dengan <i>tengkulak</i> , harga beras saya selalu dipermainkan oleh pengepul beras dari luar. Saya sebagai petani hanya mengandalkan penghasilan dari sawah yang saya garap, karena ciri khas Desa Adat Subamia juga penghasil beras dengan jumlah yang banyak.
4.	Apakah bapak mengalami kredit macet selama pemberian kredit ini?	Selama saya meminjam kredit pertanian itu, saya tidak pernah

		<p>tidak membayarkan kewajiban saya. Sampai masa panen sekarang, dengan syukur saya selalu bisa mengembalikan pokok pinjaman maupun bunga setelah masa panen. Saya khawatir jika saya tidak membayar kewajiban saya tepat waktu, saya tidak akan mendapatkan modal lagi untuk menggarap sawah saya kembali setelah masa panen selesai.</p>
5.	<p>Apakah semua anggota menerima kredit pertanian LPD Desa Adat Subamia?</p>	<p>Untuk hal itu tidak semua anggota mendapatkan kredit ini, karena LPD Desa Adat Subamia hanya meminjamkan kreditnya kepada masyarakat asli atau <i>krama</i> Desa Adat Subamia.</p>



RIWAYAT HIDUP



I Putu Hery Putra Pratama lahir di Tabanan pada tanggal 10 Januari 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Wayan Reken dan Ibu Ni Wayan Karmini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Rama No. 1 Delod Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 6 Delod Peken dan lulus pada tahun 2012.

Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Tabanan dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Tabanan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial serta melanjutkan ke Strata 1 Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Konsep *Wrddhi Grhiyad* Dalam Pengendalian Kredit (Studi Kasus Pada LPD Desa Adat Subamia, Kecamatan Tabanan, Provinsi Bali)”. Selanjutnya, mulai tahun 2022 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha.